

## ABSTRACT

**Didikyudono**(2003), *A Portrayal of Liberal Feminism of Victorian Age: A Feminist Study of William Makepeace Thackeray's Vanity Fair*. Yogyakarta, Fakultas Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

*Vanity Fair* is a social novel written by an English writer in Victorian age named William Makepeace Thackeray around 1840's. The writer uses the novel for his analysis.

The novel tells about the struggle of a woman named Rebecca Sharp in order to gain equality in her society that was divided into two Classes. Next, the novel also tells about relationship of women and men in their society that had certain values and beliefs that sometimes oppressed women. There are two significant female characters in the novel, but the writer analyzes one who can reveal the social phenomenon in Victorian society. The female character is Rebecca Sharp. She is interesting because she brings the author's opinion on Victorian society. The writer finds that Rebecca Sharp is a picture of the spirit of Feminism. Thus, the writer chooses the title: *A Portrayal of Liberal Feminism of Victorian Age: A Feminist Study of William Makepeace Thackeray's Vanity Fair* as a precise topic for his analysis.

The approach that has been chosen for this thesis is Feminist Approach and the theories that are implemented are theory of characters and theory of Liberal Feminism. The objectives of the study that the writer wants to find out are to know Rebecca Sharp's characteristics, to get a precise idea of Liberal Feminism portrayed by the characteristics of Rebecca Sharp, and to know how Rebecca Sharp who represents the Liberal Feminism challenges the typical women in the Victorian society.

Based on the analysis, it can be concluded that her characteristics are clever and educated; competent or talented; forceful and confident; and independent. Those characteristics were in accordance to characteristics of Liberal Feminism because she demanded for equality in her society; she agreed on education, confidence, independence, skill and on intelligence as the power to gain everything that women want; she relied on her self as independent woman; she proved that she could do something that was previously concerned with male. The last, she challenged the typical women of Victorian: she used her wits and cleverness to lift her social status when Lower Class women used their education for work only and Middle Class women for becoming ideal women according to society's sight; she arranged her own marriage when other women were married to men by their mothers; she established a business with her male partners when other women were busy with domestic activities

## ABSTRAK

**Didikyudono** (2003), *A Portrayal of Liberal Feminism of Victorian Age: A Feminist Study of William Makepeace Thackeray's Vanity Fair*, Yogyakarta, Fakultas Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Vanity Fair adalah sebuah novel sosial yang ditulis oleh seorang pengarang Inggris pada zaman Viktoria yang bernama William Makepeace Thackeray sekitar tahun 1840-an. Penulis memakai novel ini untuk tesisnya.

Novel ini menceritakan tentang perjuangan seorang wanita bernama Rebecca Sharp dalam rangka memperoleh persamaan dalam masyarakatnya yang terbagi dalam dua kelas masyarakat. Novel ini juga mengisahkan tentang hubungan antara pria dan wanita di tengah-tengah masyarakat yang memiliki nilai-nilai dan kepercayaan-kepercayaan yang kadang kala menekan kaum wanita. Ada dua karakter wanita yang berpengaruh didalam novel ini, tetapi penulis menganalisa salah satu yang mengungkapkan fenomena sosial di masyarakat Viktoria. Wanita tersebut adalah Rebecca Sharp. Rebecca Sharp menarik karena membawa kritikan terhadap masyarakat Viktoria. Penulis menemukan bahwa Rebecca Sharp merupakan gambaran dari semangat Feminisme. Jadi, penulis memilih judul: *A Portrayal of Liberal Feminism of Victorian Age: A Feminist Study of William Makepeace Thackeray's Vanity Fair* sebagai sebuah judul yang tepat untuk tesisnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah pendekatan secara feminisme, dan teori-teori yang digunakan adalah teori karakter dan teori Liberal Feminisme. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakter Rebecca Sharp, untuk mendapatkan pengertian Liberal Feminism yang diwakili oleh Rebecca Sharp, dan untuk mengetahui perbedaan Rebecca Sharp dengan kaum wanita Victoria.

Berdasarkan analisis yang telah diselesaikan, dapat disimpulkan bahwa sifat-sifat Rebecca Sharp adalah pintar dan berpendidikan, terampil atau berbakat, berpendirian kuat, percaya diri serta mandiri. Sifat-sifat yang demikian sesuai dengan sifat-sifat Liberal Feminisme karena dia menginginkan persamaan di masyarakatnya; dia setuju bahwa pendidikan, percaya diri, kemandirian, dan ketrampilan sebagai kekuatan untuk mendapat apapun yang diinginkan wanita; dia percaya kepada diri sendiri sebagai wanita mandiri; dia membuktikan bahwa dia mampu melakukan sesuatu yang sebelumnya berkaitan dengan pria. Yang terakhir, dia berbeda dengan wanita Viktoria pada umumnya: dia memanfaatkan usaha dan kepandaianya untuk mengangkat status sosialnya di masyarakat ketika wanita kelas bawah memanfaatkan kepandaian mereka untuk bekerja dan wanita kelas menengah untuk menjadi wanita ideal menurut pandangan masyarakat; dia mengatur pernikahannya sendiri sementara wanita lain dinikahkan kepada pria oleh ibu mereka; dia mendirikan bisnis dengan rekan kerja prianya sementara wanita lain sibuk dengan kegiatan rumah tangga.